

**FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SEDIAAN
EYESHADOW KRIM EKSTRAK DAUN JATI MUDA
(*Tectona grandis* L.) DENGAN VARIASI ASAM
STEARAT DAN TRIETANOLAMIN**



Oleh:

**Aulia Putri Romadhoni
23175283A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

Lampiran 1. Hasil determinasi tanaman jati merah (*Tectona grandis* L.f)



UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 134/DET/UPT-LAB/18.01.2021
Hal : Hasil determinasi tumbuhan
Lamp. : -

Nama Pemesan : Aulia Putri Romadhoni
NIM : 23175283A
Alamat : Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
Nama Sampel : Jati/*Tectona grandis* L.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Super Divisi	: Spermatophyta
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida/Dicotyledoneae
Ordo	: Lamiales
Famili	: Lamiaceae
Genus	: Tectona
Species	: <i>Tectona grandis</i> L.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :
1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9b – 10b – 11b – 12b – 13b – 14b – 16a. golongan 10, 239b – 243b – 244b – 248b – 249b – 250a – 251b – 253b – 254b – 255b – 256a – 257b – 259b – 260b. familia 109. Verbenaceae. 1b – 2b – 3b – 6a.6. *Tectona*, *Tectona grandis* L,

Deskripsi:

- Habitus : Pohon, tinggi sampai 40 m.
- Batang : Berkayu, tegak, bulat, percabangan simpodial; batang jauh di atas tanah baru bercabang.
- Akar : Akar tunggang.
- Daun : Tunggal, duduk daun berhadapan, bertangkai pendek, elips atau bulat telur, ujung berbentuk baji, pangkal menyempit, panjang 36,1 – 44,5 cm, lebar 19 – 22 cm, , tepi rata, tulang daun menyirip, kasar. Daun yang muda sering coklat kemerah-merahan, tak ada stipula.
- Bunga : Majemuk, anak payung menggarpu, di ujung, berambut serupa tepung, ditutupi dengan kelenjar. Bunga garis tengah lk 1 cm, jarang berbilangan 5, biasanya berbilangan 6 – 7. Kelopak bentuk lonceng, pada waktu menjadi buah membesar dan melembung. Mahkota bentuk jantera corong, dengan tabung pendek, putih, kadang-kadang agak ros, leher tidak berambut. Benang sari sebanyak tuju mahkota, menjulang jauh. Bakal buah beruang 4, bakal biji 4. Tangkai putik dengan ujung terbelah dua pendek.
- Buah : Buah berambut kasar, inti tebal, berbiji 2 – 4.
- Biji : Bulat, berbulu, waktu muda hijau, setelah tua kuning muda.

Surakarta, 18 Januari 2021

Penanggung jawab

Determinasi Tumbuhan



Asik Gunawan, Amdk

Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.

Lampiran 2. Surat keterangan *Eticle Clearance*

2/17/2021

KEPK-RSDM



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

**Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi**

**ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK**

Nomor : 79 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bawha usulan penelitian dengan judul

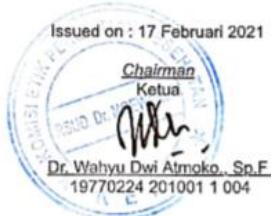
FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SEDIAAN EYESHADOW KRIM EKSTRAK DAUN JATI MUDA (*Tectona grandis L. f.*) DENGAN VARIASI ASAM STEARAT DAN TRIETANOLAMIN

Principal investigator : AULIA PUTRI ROMADHONI
Peneliti Utama 23175283A

Location of research : Universitas Setia Budi Surakarta
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 17 Februari 2021



Lampiran 3. Gambar bahan penelitian

Gambar daun jati merah segar	Gambar daun jati merah kering
	
Gambar serbuk daun jati merah	Gambar ekstrak daun jati merah
	

Gambar tween 80 dan span 80



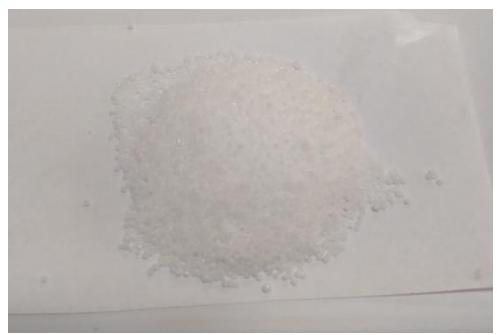
Gambar setil alkohol



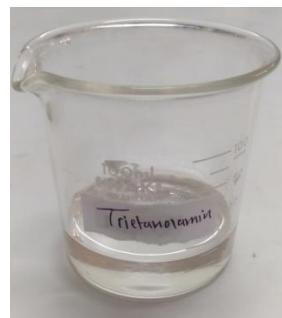
Gambar gliserin



Gambar asam stearat



Gambar Trietanolamin



Gambar metil dan propil paraben



Lampiran 4. Perhitungan rendemen dan susut pengeringan serbuk daun jati merah

Perhitungan rendemen simplisia kering daun jati merah

Sampel	Bobot basah (g)	Bobot kering (g)	Rendemen (%)
Daun Jati merah	12.000	2.299	19,15

Rendemen simplisia kering daun jati merah = $\frac{\text{Bobot kering}}{\text{Bobot basah}} \times 100\%$

$$= \frac{2.299}{12.000} \times 100\% = 19,15\%$$

Perhitungan rendemen serbuk terhadap berat kering daun jati muda

Sampel	Bobot kering (g)	Bobot serbuk(g)	Rendemen (%)
Daun jati merah	2.299	1.850	80,46

Rendemen serbuk daun jati merah = $\frac{\text{Bobot serbuk}}{\text{Bobot kering}} \times 100\%$

$$= \frac{1.850}{2.299} \times 100\% = 80,46\%$$

Perhitungan susut pengeringan serbuk daun jati merah

Replikasi	Berat serbuk	Susut pengeringan (%)
1	2	9,8
2	2	4,4
3	2	4,7
Rata-rata		6,3
SD		3.035

Persentase rata-rata susut pengeringan = $\frac{9,8+4,4+4,7}{3} = 6,3$

Lampiran 5. Perhitungan rendemen dan susut pengeringan ekstrak daun jati merah

Perhitungan rendemen ekstrak daun jati merah

Sampel	Bobot serbuk (g)	Bobot ekstrak (g)	Rendemen (%)
Daun jati merah	1200	247,72	20,64
Rendemen ekstrak = $\frac{\text{Bobot ekstrak (g)}}{\text{Bobot serbuk (g)}} \times 100\%$			
$= \frac{247,72}{1.200} \times 100\% = 20,64\%$			

Perhitungan susut pengeringan ekstrak daun jati merah

Penimbangan	Replikasi			Rata-rata	SD
	1	2	3		
Bobot ekstrak	2	2	2		
Bobot kurs + ekstrak (sebelum pemanasan)	64,9786	65,8021	65,8277		
Bobot kurs + ekstrak (setelah pemanasan)	64,9011	65,76609	65,7197	3.78	1.67
Susut pengeringan (%)	3,87	2,06	5,40		

$$\text{Susut pengeringan} = \frac{A-B}{C} \times 100\%$$

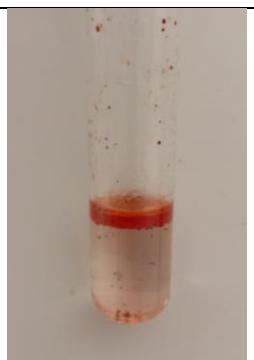
$$\text{Replikasi 1} = \frac{64,9786 - 64,9011}{2} \times 100\% = 3,87\%$$

$$\text{Replikasi 2} = \frac{65,8021 - 65,7609}{2} \times 100\% = 2,06\%$$

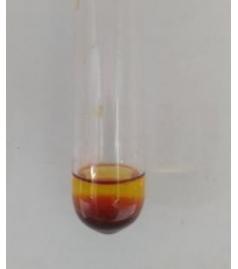
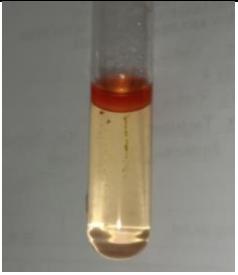
$$\text{Replikasi 3} = \frac{65,8277 - 65,7197}{2} \times 100\% = 5,40\%$$

Lampiran 6. Hasil identifikasi kandungan kimia serbuk dan ekstrak daun jati merah

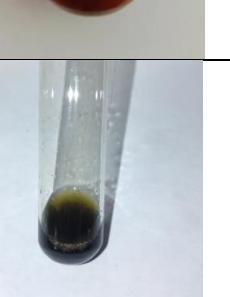
Hasil identifikasi kandungan kimia serbuk daun jati merah

Kandungan kimia	Hasil	Interpretasi data
Alkaloid	Terbentuk endapan berwarna kuning jingga	
Flavonoid	Terbentuk warna merah pada lapisan amil alkohol	
Tanin	Larutan menjadi hijau kehitaman	
Triterpenoid	Terbentuk warna merah	

Hasil identifikasi kandungan kimia ekstrak daun jati merah

Kandungan kimia	Hasil	Interpretasi data
Alkaloid	Terbentuk endapan berwarna kuning jingga	
Flavonoid	Terbentuk warna merah pada lapisan amil alkohol	
Tanin	Larutan menjadi hijau kehitaman	
Triterpenoid	Terbentuk warna merah	

Lampiran 7. Identifikasi kandungan senyawa antosianin serbuk dan ekstrak daun jati merah

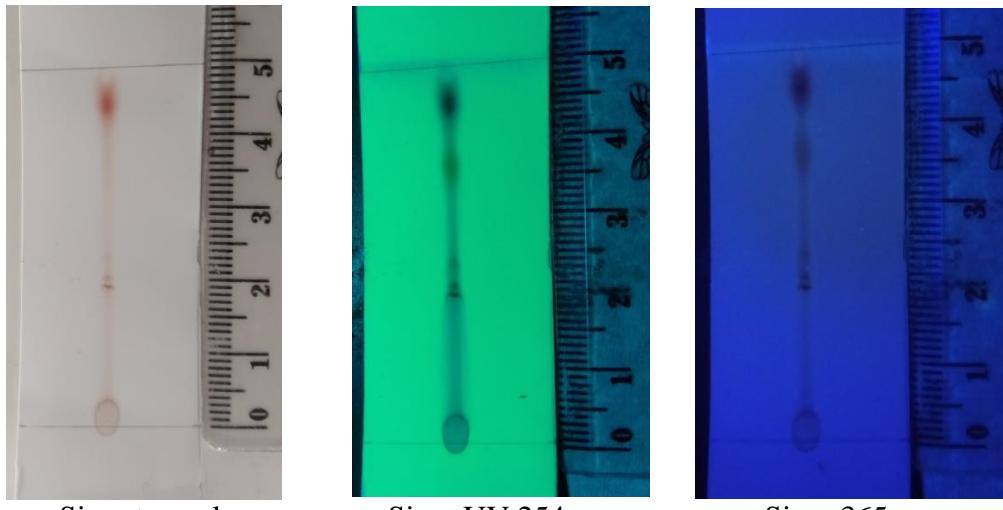
Bahan	Pereksi	Hasil	Interpretasi data
Serbuk	HCL	Merah (+)	
	NaOH	Hijau (+)	
Ekstrak	HCL	Merah (+)	
	NaOH	Hijau (+)	

Lampiran 8. Hasil pengujian bebas etanol ekstrak daun jati

Perlakuan	Hasil	Pustaka	Interpretasi data
Ekstrak + H ₂ SO ₄ + CH ₃ COOH →Dipanaskan	-	Tidak tercium bau ester setelah dipanaskan (Raymon <i>et al.</i> , 2016)	

Lampiran 9. Hasil uji KLT ekstrak daun jati

Gambar lempeng KLT



Sinar tampak

Sinar UV 254 nm

Sinar 365 nm

Perhitungan Rf :

$$\begin{aligned} \text{Rf 1} &= \frac{a}{b} = \frac{1,9}{5} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rf 3} &= \frac{a}{b} = \frac{2,4}{5} \\ &= 0,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rf 5} &= \frac{a}{b} = \frac{4,6}{5} \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rf 2} &= \frac{a}{b} = \frac{2,1}{5} \\ &= 0,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rf 4} &= \frac{a}{b} = \frac{4}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

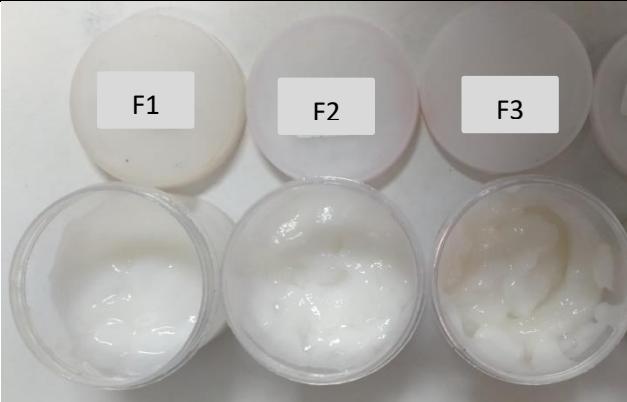
Spot	Rf	Warna			Pendugaan	Literatur
		Visual	UV 254	UV 365		
a.1	0,38	Merah lembayung	Merah gelap	Merah	Sianidin 3-glukosida	FHI, 2017 Lestario <i>et al.</i> , 2011
a.2	0,42	Merah lembayung	Merah gelap	Merah	Delfinidin	Fitriyani <i>et al.</i> , 2018
a.3	0,48	Merah pudar	Merah	Berfluoresensi	Petunidin	Fitriyani <i>et al.</i> , 2018
a.4	0,8	Merah kehijauan	Kebiruan	Berfluoresensi	Flavonoid	Rompas <i>et al.</i> , 2012
a.5	0,92	Merah	Merah kehijauan	Merah gelap	Pelargonidin	Lestario et al., 2011

Lampiran 10. sediaan *eyeshadow* krim ekstrak daun jati merah

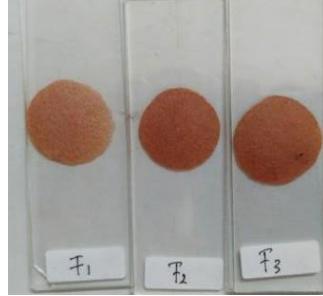
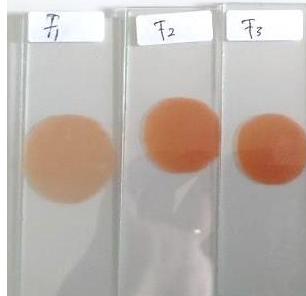
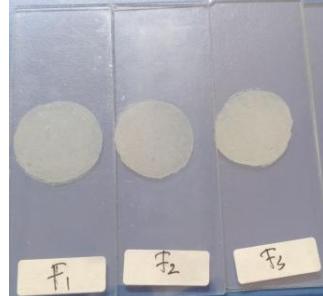
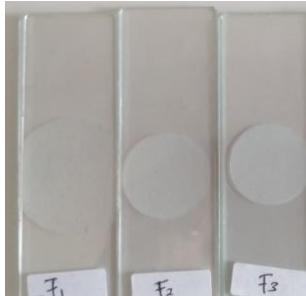
Hasil dokumentasi sediaan *eyeshadow* krim ekstrak daun jati

Waktu	Sediaan
Hari ke-1	<p style="text-align: center;">F1 F2 F3</p> 
Hari ke-21	<p style="text-align: center;">F1 F2 F3</p> 

Hasil dokumentasi kontrol negatif eyeshadow krim ekstrak daun jati

Waktu	Sediaan
Hari ke-1	
Hari ke-21	

Lampiran 11. Hasil mutu fisik sediaan *eyeshadow* krim ekstrak daun jati merah

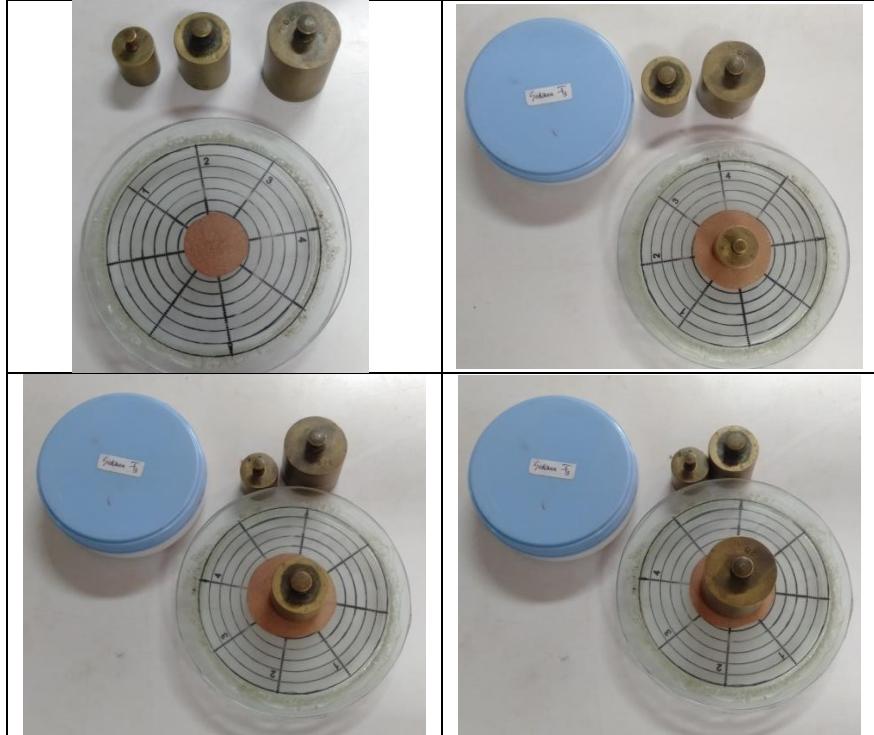
Gambar uji homogenitas			
Bahan	Hari ke-1	Hari ke-21	
Sediaan krim			
Basis			



Gambar uji viskositas



Gambar uji daya sebar



Gambar uji daya lekat



Gambar uji daya oles

Sediaan krim dengan zat aktif

Formula 1



Formula 2

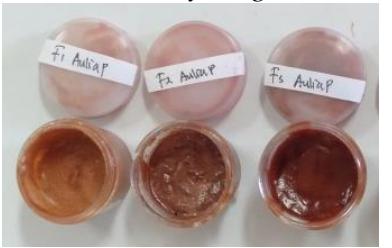
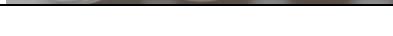


Formula 3



Lampiran 12. Dokumentasi hasil uji stabilitas sediaan eyeshadow krim

Dokumentasi uji stabilitas sebelum dan sesudah cycling test

Gambar uji stabilitas			
	Sebelum Cycling test	Sesudah cycling test	
	 	 	
	  	  	

Dokumentasi homogenitas sediaan krim sebelum dan sesudah cycling test

Sebelum Cycling test	F1	F2	F3
			
Sesudah Cycling test	F1	F2	F3
			

Sebelum <i>Cycling test</i>	F1  F1	F2  F2	F3  F3
Sesudah <i>Cycling test</i>	F1  F1	F2  F2	F3  F3

Lampiran 13. Data hasil uji mutu fisik pH

Waktu	Formula	Replikasi			Rata - rata	SD
		1	2	3		
Hari ke-1	Knegatif	6.70	6.47	6.38	6.5	0.165
	1	7.28	7.11	6.86	7.1	0.211
	2	6.32	6.21	6.11	6.2	0.105
	3	5.84	5.51	5.31	5.6	0.268
Hari ke-21	K.Negatif	6.68	6.73	6.26	6.0	0.258
	1	6.80	6.87	6.98	6.9	0.087
	2	5.64	5.63	5.63	5.6	0.006
	3	4.47	4.32	4.21	4.3	0.131

Keterangan :

Kontrol negatif : Basis krim tanpa penambahan ekstrak

F1 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (10 : 6,67)

F2 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (13,33 : 5)

F3 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (16,67 : 3,33)

Lampiran 14. Hasil analisis SPSS uji mutu fisik pH

Uji One Way ANOVA

ANOVA

Nilai pH

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17.372	3	5.791	33.807	.000
Within Groups	3.426	20	.171		
Total	20.798	23			

Tests of Normality

	Formula	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai pH	Kontrol negatif	.269	6	.200*	.887	6	.300
	F1	.194	6	.200*	.947	6	.719
	F2	.309	6	.077	.797	6	.055
	F3	.252	6	.200*	.880	6	.269

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Nilai pH

Tukey HSD

(I) Formula	(J) Formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	F1	-.72667*	.23895	.030	-1.3955	-.0579
	F2	.61333	.23895	.080	-.0555	1.2821
	F3	1.59333*	.23895	.000	.9245	2.2621
	Kontrol negatif	.72667*	.23895	.030	.0579	1.3955
	F2	1.34000*	.23895	.000	.6712	2.0088
	F3	2.32000*	.23895	.000	1.6512	2.9888

	Kontrol negatif	-.61333	.23895	.080	-1.2821	.0555
F2	F1	-1.34000*	.23895	.000	-2.0088	-.6712
	F3	.98000*	.23895	.003	.3112	1.6488
	Kontrol negatif	-1.59333*	.23895	.000	-2.2621	-.9245
F3	F1	-2.32000*	.23895	.000	-2.9888	-1.6512
	F2	-.98000*	.23895	.003	-1.6488	-.3112

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Nilai pH

Tukey HSD^a

Formula	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
F3	6	4.9433		
F2	6		5.9233	
Kontrol negatif	6		6.5367	
F1	6			7.2633
Sig.		1.000	.080	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Uji Independent T-Test

Tests of Normality

	pH	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Hari ke-1	.100	12	.200*	.978	12	.975
	Hari ke-21	.146	12	.200*	.909	12	.205

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
			F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ- ence	Std. Error Differen- ce	95% Confidence Interval of the Difference
										Lower
Nilai	Equal variances assumed	7.476	.012	.898	22	.379	.35000	.38986	-.45852	1.15852
	Equal variances not assumed			.898	16.109	.383	.35000	.38986	-.47601	1.17601

Lampiran 15. Data hasil pengujian viskositas

Waktu	Formula	Replikasi			Rata – rata	SD
		1	2	3		
Hari ke-1	Knegatif	250	300	250	266,7	28,868
	1	100	120	140	120,0	20,000
	2	200	190	180	190,0	10,000
	3	270	250	240	253,3	15,275
Hari ke-21	K.Negatif	350	300	310	320,0	26,458
	1	150	180	220	183,3	35,119
	2	210	250	220	226,7	20,817
	3	330	300	310	313,3	15,275

Keterangan :

Kontrol negatif : Basis krim tanpa penambahan ekstrak

F1 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (10 : 6,67)

F2 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (13,33 : 5)

F3 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (16,67 : 3,33)

Lampiran 16. Hasil analisis SPSS uji viskositas sediaan krim

One Way ANOVA

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	80350.000	3	26783.333	20.576	.000
Within Groups	26033.333	20	1301.667		
Total	106383.333	23			

Tests of Normality

	Viskositas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kontrol negatif	.236	6	.200 [*]	.898	6	.361
	F1	.182	6	.200 [*]	.970	6	.891
	F2	.153	6	.200 [*]	.957	6	.794
	F3	.180	6	.200 [*]	.945	6	.699

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Nilai

Tukey HSD

(I) Viskositas	(J) Viskositas	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	F1	141.66667 [*]	20.83000	.000	83.3648	199.9685
	F2	85.00000 [*]	20.83000	.003	26.6982	143.3018
	F3	10.00000	20.83000	.963	-48.3018	68.3018
	Kontrol negatif	-141.66667 [*]	20.83000	.000	-199.9685	-83.3648
F1	F2	-56.66667	20.83000	.059	-114.9685	1.6352
	F3	-131.66667 [*]	20.83000	.000	-189.9685	-73.3648

	Kontrol negatif	-85.00000*	20.83000	.003	-143.3018	-26.6982
F2	F1	56.66667	20.83000	.059	-1.6352	114.9685
	F3	-75.00000*	20.83000	.009	-133.3018	-16.6982
	Kontrol negatif	-10.00000	20.83000	.963	-68.3018	48.3018
F3	F1	131.66667*	20.83000	.000	73.3648	189.9685
	F2	75.00000*	20.83000	.009	16.6982	133.3018

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Nilai

Tukey HSD^a

Viskositas	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
F1	6	151.66667	
F2	6	208.3333	
F3	6		283.3333
Kontrol negatif	6		293.3333
Sig.		.059	.963

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Uji Independent T-Test

Tests of Normality

	Viskositas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Hari ke-1	.197	12	.200*	.941	12	.508
	Hari ke-21	.229	12	.083	.933	12	.415

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.078	.783	-2.050	22	.052	-53.33333	26.01233	-107.27961	.61294
	Equal variances not assumed			-2.050	21.992	.052	-53.33333	26.01233	-107.28070	.61403

Lampiran 17. Data hasil uji daya lekat sediaan krim

Waktu	Formula	Daya Lekat			Rata - rata	SD
		1	2	3		
Hari ke-1	Knegatif	23,18	23,35	23,56	23,4	0,190
	1	13,22	14,34	13,42	13,7	0,597
	2	18,04	17,57	18,26	18,0	0,352
	3	22,17	21,34	21,47	21,7	0,446
Hari ke-21	K.Negatif	23,53	24,12	24,27	24,0	0,391
	1	15,43	14,36	15,33	15,0	0,591
	2	20,42	21,19	20,48	20,7	0,428
	3	22,56	23,34	22,43	22,8	0,492

Keterangan :

Kontrol negatif : Basis krim tanpa penambahan ekstrak

F1 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (10 : 6,67)

F2 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (13,33 : 5)

F3 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (16,67 : 3,33)

Lampiran 18. Hasil analisis SPSS uji daya lekat sediaan krim

One Way ANOVA

ANOVA

Daya Lekat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	304.235	3	101.412	102.252	.000
Within Groups	19.836	20	.992		
Total	324.071	23			

Tests of Normality

	Formula	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya Lekat	Kontrol negatif	.265	6	.200 [*]	.903	6	.391
	F1	.189	6	.200 [*]	.899	6	.368
	F2	.261	6	.200 [*]	.864	6	.203
	F3	.177	6	.200 [*]	.947	6	.717

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Daya Lekat

Tukey HSD

(I) Formula	(J) Formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	F1	9.31833 [*]	.57497	.000	7.7090	10.9276
	F2	4.34167 [*]	.57497	.000	2.7324	5.9510
	F3	1.45000	.57497	.087	-.1593	3.0593
	Kontrol negatif	-9.31833 [*]	.57497	.000	-10.9276	-7.7090
	F1	-4.97667 [*]	.57497	.000	-6.5860	-3.3674
	F2	-7.86833 [*]	.57497	.000	-9.4776	-6.2590

	Kontrol negatif	-4.34167*	.57497	.000	-5.9510	-2.7324
F2	F1	4.97667*	.57497	.000	3.3674	6.5860
	F3	-2.89167*	.57497	.000	-4.5010	-1.2824
	Kontrol negatif	-1.45000	.57497	.087	-3.0593	.1593
F3	F1	7.86833*	.57497	.000	6.2590	9.4776
	F2	2.89167*	.57497	.000	1.2824	4.5010

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Daya Lekat

Tukey HSD^a

Formula	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
F1	6	14.3500		
F2	6		19.3267	
F3	6			22.2183
Kontrol negatif	6			23.6683
Sig.		1.000	1.000	.087

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Mann-Whitney Test

Tests of Normality

	Daya Lekat	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Hari ke-1	.211	12	.145	.881	12	.091
	Hari ke-21	.228	12	.086	.837	12	.026

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	54.000
Wilcoxon W	132.000
Z	-1.039
Asymp. Sig. (2-tailed)	.299
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.319 ^b

a. Grouping Variable: Daya Lekat

b. Not corrected for ties.

Lampiran 19. Data hasil pengujian daya sebar sediaan krim

Waktu	Formula	Beban	Replikasi			Rata-rata	SD
			1	2	3		
Hari ke-1	K. Negatif	0	6,6	6,4	6,2	6,40	0,20
		50	6,6	6,8	7	6,80	0,20
		100	7	7,3	6,8	7,03	0,25
		200	7,5	7,2	7,3	7,33	0,15
	1	0	7,6	7,6	7,4	7,53	0,12
		50	8	7,7	7,6	7,77	0,21
		100	8,5	7,5	8,1	8,03	0,50
		200	8,6	8,3	8	8,30	0,30
	2	0	6,8	6,5	6,3	6,53	0,25
		50	6,8	7	7,4	7,06	0,28
		100	7,4	7,8	7,6	7,60	0,20
		200	8,1	8,7	8,1	8,30	0,35
	3	0	6,1	6,4	6,2	6,23	0,15
		50	6,6	6,9	6,4	6,63	0,25
		100	7,1	7,3	6,9	7,10	0,20
		200	7,5	7,6	7,1	7,40	0,26
Hari ke-21	K. Negatif	0	6,7	6,4	6,5	4,81	0,15
		50	6,3	6,8	6,6	5,20	0,25
		100	6,4	6,7	7	5,60	0,30
		200	6,3	7,2	7,5	6,92	0,62
	1	0	7	6,8	7,2	7,00	0,14
		50	7,6	7,5	6,7	7,27	0,49
		100	8	7,9	7,6	7,83	0,21
		200	7,5	8,4	8,3	8,07	0,49
	2	0	5,6	5,8	5,7	5,70	0,10
		50	5,9	6,2	5,9	6,00	0,17
		100	6	5,8	5,7	5,83	0,15
		200	6,1	6	6,3	6,13	0,15
	3	0	5,7	5,4	5,5	5,53	0,15
		50	5,2	5,9	5,8	5,63	0,38
		100	5,5	5,8	6	5,77	0,25
		200	5,9	6,2	6	6,03	0,15

Keterangan :

Kontrol negatif : Basis krim tanpa penambahan ekstrak

F1 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (10 : 6,67)

F2 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (13,33 : 5)

F3 : Sediaan krim dengan perbandingan asam stearat : TEA (16,67 : 3,33)

Lampiran 20. Hasil analisis SPSS uji daya sebar sediaan krim

One Way ANOVA

ANOVA

Daya Sebar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.993	3	2.998	7.343	.001
Within Groups	11.429	28	.408		
Total	20.422	31			

Tests of Normality

	Formula	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya Sebar	Kontrol negatif	.142	8	.200*	.960	8	.814
	F1	.166	8	.200*	.964	8	.844
	F2	.209	8	.200*	.902	8	.303
	F3	.160	8	.200*	.921	8	.434

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Daya Sebar

Tukey HSD

(I) Formula	(J) Formula	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol negatif	F1	-.93000*	.31945	.033	-1.8022	-.0578
	F2	.15125	.31945	.964	-.7209	1.0234
	F3	.50500	.31945	.405	-.3672	1.3772
	Kontrol negatif	.93000*	.31945	.033	.0578	1.8022
	F1	1.08125*	.31945	.011	.2091	1.9534
	F3	1.43500*	.31945	.001	.5628	2.3072

	Kontrol negatif	-.15125	.31945	.964	-1.0234	.7209
F2	F1	-1.08125*	.31945	.011	-1.9534	-.2091
	F3	.35375	.31945	.688	-.5184	1.2259
	Kontrol negatif	-.50500	.31945	.405	-1.3772	.3672
F3	F1	-1.43500*	.31945	.001	-2.3072	-.5628
	F2	-.35375	.31945	.688	-1.2259	.5184

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Daya Sebar

Tukey HSD^a

Formula	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
F3	8	6.2900	
F2	8	6.6438	
Kontrol negatif	8	6.7950	
F1	8		7.7250
Sig.		.405	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 8.000.

Uji Independent T-Tests

Tests of Normality

	Daya Sebar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Hari ke-1	.093	16	.200*	.964	16	.727
	Hari ke-21	.169	16	.200*	.919	16	.164

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.747	.394	3.054	30	.005	.77813	.25477	.25781	1.29844
	Equal variances not assumed			3.054	28.927	.005	.77813	.25477	.25700	1.29925

Lampiran 21. Data hasil uji stabilitas sediaan eyeshadow krim

1. Uji stabilitas terhadap pH

Waktu	Formula	Replikasi			Rata - rata	SD
		1	2	3		
Sebelum cycling test	Knegatif	6,7	6,47	6,38	6,4	0,06
	1	7,28	7,11	6,86	7,1	0,21
	2	6,32	6,21	6,11	6,2	0,11
	3	5,84	5,51	5,31	5,6	0,27
Sesudah cycling test	K.Negatif	5,30	5,60	5,50	5,5	0,15
	1	7,21	7,32	7,47	7,3	0,13
	2	5,69	5,86	5,77	5,8	0,09
	3	4,78	5,27	4,63	4,9	0,33

2. Uji stabilitas terhadap nilai viskositas sediaan

Waktu	Formula	Replikasi			Rata – rata	SD
		1	2	3		
Sebelum cycling test	Knegatif	250	300	250	266,7	28,87
	1	100	120	140	120,0	20,00
	2	200	190	180	190,0	10,00
	3	270	250	240	253,3	15,28
Sesudah cycling test	K.Negatif	310	350	310	323,3	23,09
	1	100	120	100	106,7	11,55
	2	250	200	220	223,3	25,17
	3	300	320	300	306,7	11,55

Lampiran 22. Hasil analisis SPSS terhadap uji stabilitas sediaan krim

1. Analisis SPSS terhadap nilai pH sediaan krim

Tests of Normality							
	pH	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Sebelum Cycling test	.100	12	.200*	.978	12	.975
	Sesudah Cycling test	.253	12	.033	.872	12	.070

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
				F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce			
Nilai	Equal variances assumed			1.953	.176	1.454	22	.160	.47500	.32667	-.20246	1.15246
	Equal variances not assumed					1.454	18.472	.163	.47500	.32667	-.21005	1.16005

2. Analisis SPSS terhadap nilai viskositas sediaan krim

Tests of Normality

	Viskositas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	SebelumCycling test	.197	12	.200*	.941	12	.508
	Sesudah Cycling test	.245	12	.045	.866	12	.058

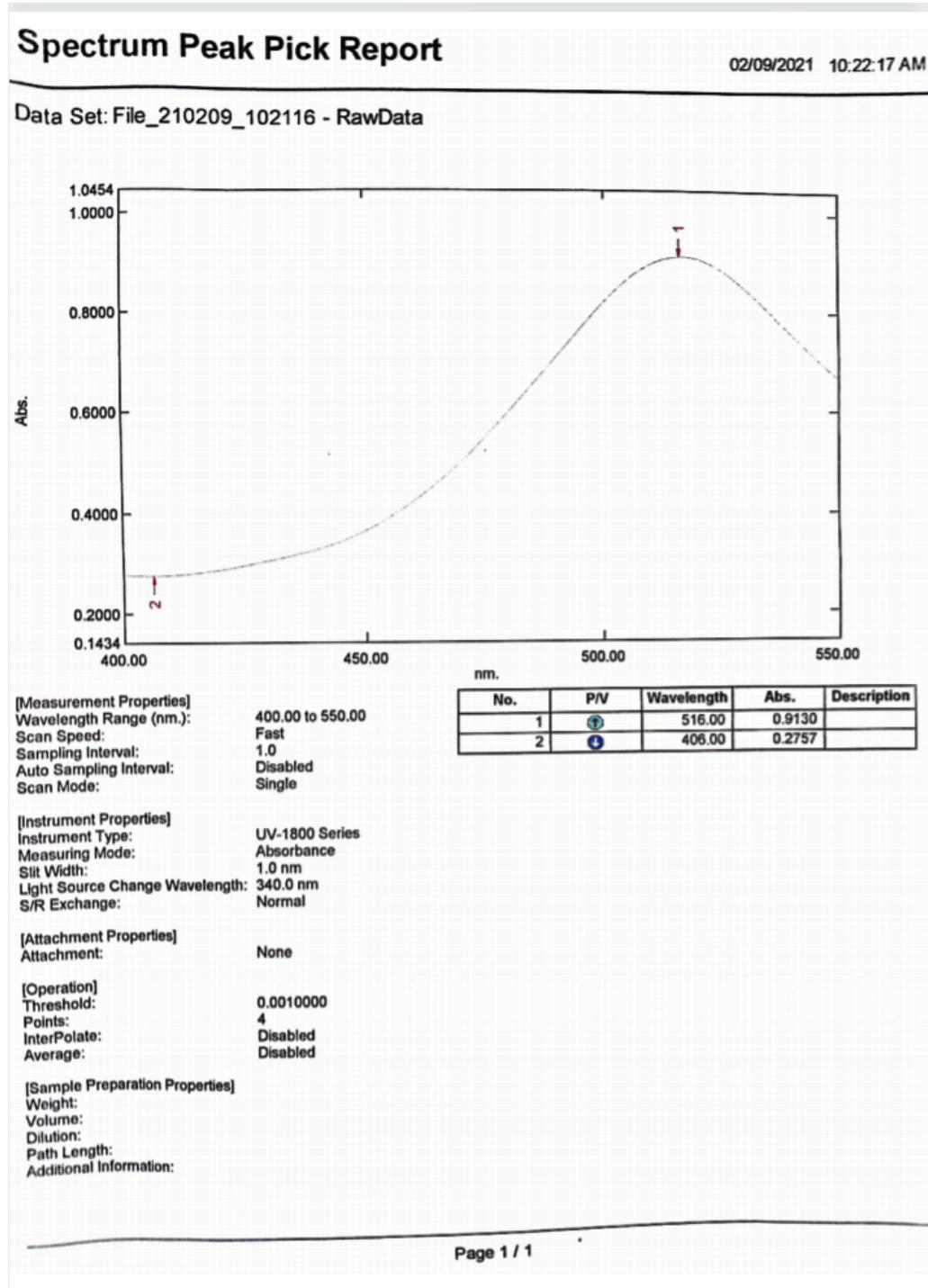
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.454	.132	-1.016	22	.321	-32.50000	31.98307	-98.82882	33.82882
	Equal variances not assumed			-1.016						
				19.589		.322	-32.50000	31.98307	-99.30545	34.30545

Lampiran 23. Penentuan panjang gelombang maksimum DPPH



Lampiran 24. Penentuan *operating time*

1. *Operating time* ekstrak

Kinetics Data Print Report

02/09/2021 03:13:41 P

Time (Minute)	RawData ...
0.000	0.895
1.000	0.888
2.000	0.881
3.000	0.877
4.000	0.874
5.000	0.872
6.000	0.870
7.000	0.867
8.000	0.866
9.000	0.862
10.000	0.860
11.000	0.858
12.000	0.857
13.000	0.855
14.000	0.853
15.000	0.852
16.000	0.850
17.000	0.849
18.000	0.847
19.000	0.846
20.000	0.845
21.000	0.843
22.000	0.842
23.000	0.841
24.000	0.840
25.000	0.839
{ 26.000	0.837 }
27.000	0.837 }
28.000	0.835
29.000	0.834
30.000	0.833
31.000	0.833
32.000	0.831
33.000	0.830
34.000	0.829
35.000	0.828
36.000	0.827
37.000	0.826
38.000	0.825
39.000	0.824
40.000	0.823
41.000	0.822
42.000	0.822
43.000	0.821
44.000	0.820
45.000	0.819
46.000	0.819
47.000	0.818
48.000	0.817
49.000	0.816
50.000	0.816

Kinetics Data Print Report

Time (Minute)	RawData ...
51.000	0.815
52.000	0.814
53.000	0.814
54.000	0.813
55.000	0.812
56.000	0.812
57.000	0.811
58.000	0.810
59.000	0.810
60.000	0.809

2. Operating time Vitamin C

Kinetics Data Print Report

02/09/2021 01:49:03 PM

Time (Minute)	RawData ...
0.000	0.831
1.000	0.832
2.000	0.829
3.000	0.824
4.000	0.824
5.000	0.823
6.000	0.822
7.000	0.822
8.000	0.822
9.000	0.821
10.000	0.821
11.000	0.821
12.000	0.820
13.000	0.820
14.000	0.820
15.000	0.820
16.000	0.819
17.000	0.819
18.000	0.819
19.000	0.819
20.000	0.819
21.000	0.819
22.000	0.819
23.000	0.819
24.000	0.819
25.000	0.819
26.000	0.819
27.000	0.818
28.000	0.819
29.000	0.819
30.000	0.819
31.000	0.819
32.000	0.819
33.000	0.818
34.000	0.818
35.000	0.819
36.000	0.819
37.000	0.819
38.000	0.819
39.000	0.819
40.000	0.819
41.000	0.818
42.000	0.819
43.000	0.819
44.000	0.819
45.000	0.819
46.000	0.819
47.000	0.819
48.000	0.819
49.000	0.819
50.000	0.819

OT Vit C1 ppm
Menit ke 16 + 2 = 18 menit.

Kinetics Data Print Report

Time (Minute)	RawData ...
51.000	0.819
52.000	0.819
53.000	0.819
54.000	0.819
55.000	0.819
56.000	0.819
57.000	0.819
58.000	0.819
59.000	0.819
60.000	0.820

3. Operating time sediaan eyeshadow krim

Kinetics Data Print Report	
Time (Minute)	RawData ...
60.000	0.664
59.000	0.665
58.000	0.664
57.000	0.664
56.000	0.664
55.000	0.664
54.000	0.664
53.000	0.664
52.000	0.664
51.000	0.664
50.000	0.664
49.000	0.664
48.000	0.663
47.000	0.664
46.000	0.664
45.000	0.663
44.000	0.664
43.000	0.664
42.000	0.664
41.000	0.664
40.000	0.663
39.000	0.663
38.000	0.663
37.000	0.663
36.000	0.663
35.000	0.663
34.000	0.663
33.000	0.663
32.000	0.663
31.000	0.663
30.000	0.663
29.000	0.663
28.000	0.663
27.000	0.663
26.000	0.664
25.000	0.663
24.000	0.663
23.000	0.663
22.000	0.663
21.000	0.662
20.000	0.663
19.000	0.662
18.000	0.663
17.000	0.664
16.000	0.664
15.000	0.663
14.000	0.663
13.000	0.663
12.000	0.663
11.000	0.662
10.000	0.663

Kinetics Data Print Report	
Time (Minute)	RawData ...
9.000	0.663
8.000	0.663
7.000	0.663
6.000	0.664
5.000	0.663
4.000	0.665
3.000	0.664
2.000	0.664
1.000	0.663
0.000	0.664

Lampiran 25. Penimbangan dan pembuatan larutan stok DPPH

Serbuk DPPH untuk uji aktivitas antioksidan ditimbang dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Penimbangan DPPH} &= \text{BM DPPH} \times \text{volume larutan} \times \text{molaritas DPPH} \\ &= 394,32 \text{ g/mol} \times 0,100 \text{ liter} \times 0,0004 \text{ M} \\ &= 15,78 \text{ mg} \approx 15,8 \text{ mg}\end{aligned}$$

Serbuk DPPH sebanyak 15,8 mg dilarutkan dengan etanol *p.a* sebanyak 100 mL dalam labu takar.

Pembuatan larutan stok Vitamin C

Serbuk vitamin C ditimbang sebanyak 10 mg dan dilarutkan dengan etanol *p.a* dalam labu takar 100 mL sampai tanda batas sehingga diperoleh konsentrasi 100 ppm.

$$\begin{aligned}\text{Konsentrasi Vitamin C} &= 10 \text{ mg}/100\text{mL} \\ &= 100 \text{ mg}/1000\text{mL} \\ &= 100 \text{ ppm}\end{aligned}$$

Larutan stok vitamin C 100 ppm diencerkan menjadi 5 seri pengenceran yaitu 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm, 40 ppm, dan 50 ppm dalam labu takar 10 mL.

$$\text{Konsentrasi 10 ppm} \rightarrow V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 10 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 1 \text{ mL.}$$

$$\text{Konsentrasi 20 ppm} \rightarrow V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 20 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 2 \text{ mL.}$$

$$\text{Konsentrasi 30 ppm} \rightarrow V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 30 \text{ ppm}$$

$$V1 = 3 \text{ mL.}$$

Konsentrasi 40 ppm → $V1 \times C1 = V2 \times C2$

$$V1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 40 \text{ ppm}$$

$$V1 = 4 \text{ mL.}$$

Konsentrasi 50 ppm → $V1 \times C1 = V2 \times C2$

$$V1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 50 \text{ ppm}$$

$$V1 = 5 \text{ mL.}$$

Pembuatan larutan stok ekstrak etanol daun jati merah

Ekstrak daun jati merah ditimbang sebanyak 10 mg dan dilarutkan dengan etanol p.a dalam labu takar 100 mL sampai tanda batas sehingga diperoleh konsentrasi 100 ppm.

$$\begin{aligned} \text{Konsentrasi ekstrak} &= 10 \text{ mg}/100\text{mL} \\ &= 100 \text{ mg}/1000\text{mL} \\ &= 100 \text{ ppm} \end{aligned}$$

Larutan stok ekstrak daun jati merah 100 ppm diencerkan menjadi 5 seri pengenceran yaitu 10 ppm, 20 ppm, 30 ppm, 40 ppm, dan 50 ppm dalam labu takar 10 mL.

Konsentrasi 10 ppm → $V1 \times C1 = V2 \times C2$

$$V1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 10 \text{ ppm}$$

$$V1 = 1 \text{ mL.}$$

Konsentrasi 20 ppm → $V1 \times C1 = V2 \times C2$

$$V1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 20 \text{ ppm}$$

$$V1 = 2 \text{ mL.}$$

Konsentrasi 30 ppm → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 30 \text{ ppm}$
 $V_1 = 3 \text{ mL.}$

Konsentrasi 40 ppm → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 40 \text{ ppm}$
 $V_1 = 4 \text{ mL.}$

Konsentrasi 50 ppm → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 50 \text{ ppm}$
 $V_1 = 5 \text{ mL.}$

Pembuatan larutan stok sediaan *eyeshadow* krim ekstrak daun jati

Sediaan krim masing-masing ditimbang sebanyak 10 mg dan dilarutkan dengan etanol p.a dalam labu takar 100 mL sampai tanda batas sehingga diperoleh konsentrasi 100 ppm.

$$\begin{aligned}\text{Konsentrasi sediaan krim} &= 10 \text{ mg}/100\text{mL} \\ &= 100 \text{ mg}/1000\text{mL} \\ &= 100 \text{ ppm}\end{aligned}$$

Larutan stok ekstrak daun jati merah 100 ppm diencerkan menjadi 4 seri pengenceran yaitu 60 ppm, 70 ppm, 80 ppm, dan 90 ppm dalam labu takar 10 mL.

Konsentrasi 60 ppm → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 60 \text{ ppm}$
 $V_1 = 6 \text{ mL.}$

Konsentrasi 70 ppm → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$
 $V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 70 \text{ ppm}$

$$V_1 = 7 \text{ mL.}$$

Konsentrasi 80 ppm → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 80 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 8 \text{ mL.}$$

Konsentrasi 90 ppm → $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 100 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 90 \text{ ppm}$$

$$V_1 = 9 \text{ mL.}$$

Lampiran 26. Perhitungan aktivitas antioksidan dan IC₅₀

1. Perhitungan aktivitas antioksidan dan IC₅₀ ekstrak daun jati (ABS DPPH = 0,893)

Replikasi I		
Kons (ppm)	Abs	% inhibisi
10	0,534	40,202
20	0,512	42,665
30	0,481	46,137
40	0,447	49,944
50	0,402	54,983

a 35,734
b 0,368
r 0,992
IC₅₀ 38,766

Replikasi II		
Kons (ppm)	Abs	% inhibisi
10	0,542	39,306
20	0,514	42,441
30	0,481	46,137
40	0,446	50,056
50	0,405	54,647

a 35,028
b 0,383
r 0,998
IC₅₀ 39,091

Replikasi III		
Kons (ppm)	Abs	% inhibisi
10	0,542	39,306
20	0,512	42,665
30	0,483	45,913
40	0,445	50,168
50	0,405	54,647

a 35,084
b 0,382
r 0,997
IC₅₀ 39,047

Rata-rata IC₅₀ ekstrak daun jati = 38,968 ± 0,1763

2. Perhitungan aktivitas antioksidan dan IC₅₀ Vitamin C (ABS DPPH = 0,894)

Replikasi I		
Kons (ppm)	Abs	% inhibisi
10	0,485	45,749
20	0,451	49,553
30	0,388	56,600
40	0,348	61,074
50	0,313	64,989

Replikasi II		
Kons (ppm)	Abs	% inhibisi
10	0,481	46,197
20	0,442	50,559
30	0,398	55,481
40	0,345	61,409
50	0,321	64,094

Replikasi III		
Kons (ppm)	Abs	% inhibisi
10	0,483	45,973
20	0,454	49,217
30	0,396	55,705
40	0,349	60,962
50	0,314	64,877

Rata-rata IC₅₀ Vitamin C= 18,7099 ± 0,5595

3. Perhitungan aktivitas antioksidan dan IC₅₀ Kontrol negatif (ABS DPPH = 0,825)

Replikasi I		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,804	2,545
70	0,799	3,152
80	0,791	4,121
90	0,773	6,303
100	0,741	10,182

Replikasi II		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,817	0,970
70	0,796	3,515
80	0,789	4,364
90	0,765	7,273
100	0,746	9,576

Replikasi III		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,816	1,091
70	0,799	3,152
80	0,782	5,212
90	0,759	8,000
100	0,740	10,303

Rata-rata IC₅₀ Kontrol negatif sediaan = 278,404 ± 23,693

4. Perhitungan aktivitas antioksidan dan IC_{50} Formula 1 (ABS DPPH = 0,856)

Replikasi I		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,854	0,234
70	0,804	6,075
80	0,683	20,210
90	0,552	35,514
100	0,427	50,117

a -80,934
b 1,292
r 0,990
 IC_{50} 101,342

Replikasi II		
Kons(ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,854	0,234
70	0,805	5,958
80	0,683	20,210
90	0,554	35,280
100	0,427	50,117

a -80,911
b 1,291
r 0,990
 IC_{50} 101,403

Replikasi III		
Kons(ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,852	0,467
70	0,805	5,958
80	0,684	20,093
90	0,553	35,397
100	0,428	50,000

a -80,421
b 1,285
r 0,989
 IC_{50} 101,495

Rata-rata IC_{50} formula 2 sediaan eyeshadow krim = $101,413 \pm 0,077$

5. Perhitungan aktivitas antioksidan dan IC₅₀ Formula 2 (ABS DPPH = 0,856)

Replikasi I		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,841	1,752
70	0,752	12,150
80	0,649	24,182
90	0,582	32,009
100	0,416	51,402

Replikasi II		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,843	1,519
70	0,752	12,150
80	0,647	24,416
90	0,582	32,009
100	0,417	51,285

Replikasi III		
PPM	abs	% Inh
60	0,842	1,636
70	0,751	12,266
80	0,649	24,182
90	0,583	31,893
100	0,417	51,285

Rata-rata IC₅₀ formula 1 sediaan eyeshadow krim = 101,582 ± 0,078

6. Perhitungan aktivitas antioksidan dan IC₅₀ Formula 3 (ABS DPPH = 0,856)

Replikasi I		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,699	18,341
70	0,634	25,935
80	0,567	33,762
90	0,531	37,967
100	0,428	50,000

Replikasi II		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,697	18,575
70	0,634	25,935
80	0,564	34,112
90	0,530	38,084
100	0,428	50,000

Replikasi III		
Kons (ppm)	abs	% Inhibisi
60	0,698	18,458
70	0,635	25,818
80	0,564	34,112
90	0,530	38,084
100	0,428	50,000

Rata-rata IC₅₀ formula 3 sediaan eyeshadow krim = 102,180 ± 0,067

Lampiran 27. Analisis hasil SPSS terhadap aktivitas antioksidan

Tests of Normality

	Formula	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IC50	Ekstrak Daun Jati	.240	3	.	.974	3	.693
	Vitamin C	.340	3	.	.849	3	.239
	Kontrol negatif	.201	3	.	.994	3	.855
	F1	.220	3	.	.987	3	.778
	F2	.374	3	.	.777	3	.061
	F3	.342	3	.	.845	3	.227

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

IC50

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	144330.277	5	28866.055	248.974	.000
Within Groups	1391.281	12	115.940		
Total	145721.559	17			

IC50

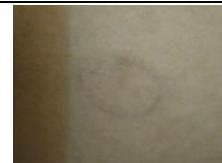
Tukey HSD^a

Formula	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Ekstrak Daun Jati	3	18.7107		
Vitamin C	3	38.9680		
F1	3		101.4133	
F2	3		101.5817	
F3	3		102.1803	
Kontrol negatif	3			295.8100
Sig.		.264	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 28. Hasil evaluasi keamanan eyeshadow krim ekstrak daun jati dengan metode patch test

Probandus	Hasil		
	Jam ke-24	Jam ke-48	Jam ke-72
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Probandus	Hasil		
	Jam ke-24	Jam ke-48	Jam ke-72
7			
8			
9			
10			

Uji iritasi sediaan eyeshadow krim						
Probandus	Waktu (jam)					
	24		72		48	
	Edema	Eritema	Edema	Eritema	Edema	Eritema
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0

6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0

$$\begin{aligned}
 \text{Derajat iritasi} &= \frac{\text{Skor eritema (24+48+72 jam)} + (\text{Skor edema (24+48+72 jam)})}{\text{Jumlah relawan}} \\
 &= \frac{(0+0+0)+(0+0+0)}{10} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

Lampiran 30. Hasil uji kesukaan responden terhadap sediaan eyeshadow krim ekstrak daun jati (Formula 3)

Uji kesukaan responden terhadap formula 3 sediaan eyeshadow krim ekstrak daun jati			
Panelis	Jenis penilaian		
	Tekstur	Aroma	Warna
1	5	5	5
2	5	5	5
3	4	5	4
4	5	5	4
5	4	5	5
6	5	5	3
7	5	5	5
8	5	5	5
9	4	5	4
10	5	5	4
Total	47	50	44
Rata - rata	4,7	5	4,4

Keterangan (1) bila sangat tidak suka

(2) bila tidak suka

(3) bila sedikit suka

(4) bila suka

(5) bila sangat suka